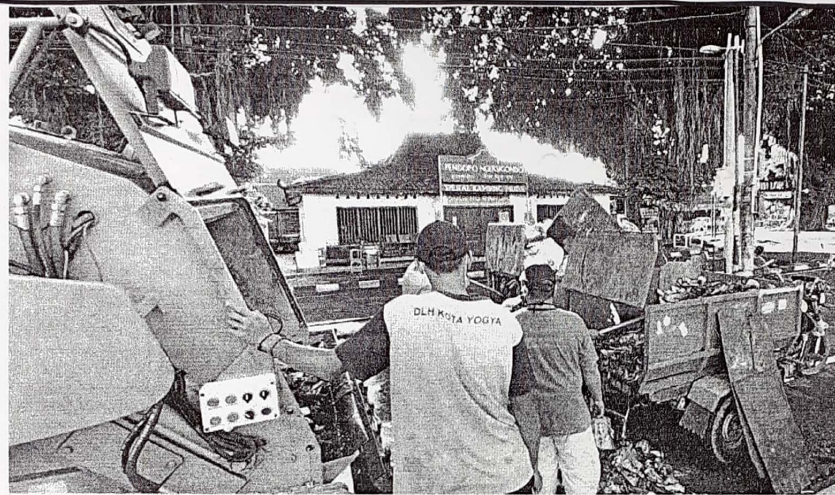




ANGKUT SAMPAH: Petugas DLH Mengangkut Sampah dengan satu Compactor masih kosong setengah kapasitas usai malam pergantian tahun kemarin (1/1).

Buka-Tutup Malioboro Bikin Sampah Berkurang

JOGIA. *Radar Jogja* - Dampak buka tutup kawasan wisata di Kota Jogja pada malam tahun baru sudah terasa dampaknya. Bukan pada kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Tapi pada berkurangnya jumlah sampah yang dihasilkan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Sugeng Darmanto mengatakan, malam pergantian tahun pada situasi pandemi Covid-19 ini sangat meringankan para petugas. Pasalnya jalur sumbu filosofis potensi yang dijadikan lokasi perayaan yakni dari Tugu Pal Putih, Malioboro, hingga kawasan Keraton (Gumaton) tidak ada kenaikan volume sampah yang signifikan. "Pembatasan karena adanya Covid-19, berdampak tidak ada lonjakan sampah," katanya kemarin (1/1).

Tumpukan sampah usai malam

pergantian tahun kemarin malam (31/12) tidak signifikan sekitar lima truk sampah. Dibandingkan tahun lalu, tumpukan sampah bisa mencapai 15-20 truk sampah di jalur Tugu Pal Putih hingga Alun-alun Selatan. Belum lagi harus berjibaku menambah pelayanan bantuan kontainer sampah yang ditempatkan di beberapa titik untuk depo pembuangan sementara. "Tahun ini, perhitungan tidak sampai lima truk. Karena di *sweeping* pakai roda tiga sebagai rampung," jelasnya.

Sebanyak 50 petugas DLH yang dikerahkan pun bisa pulang lebih cepat. Tidak seperti penugasan pada tahun-tahun sebelumnya. "Di Alun-alun utara saja dengan satu *compactor* masih kosong separuh. Depo-depo yang medawahi sampah-sampah dari

warga dan pertokoan juga tidak ada penumpukan, pukul 03.00 dini hari sudah kosong," jelasnya.

Terpisah, Salah satu yang dituakan pada Forum Lintas Komunitas Malioboro (FLKM) Suparno Sito menyebut, setiap malam pergantian tahun sudah menjadi rutinitas rutin bergerak membersihkan sampah di kawasan obyek wisata itu setiap pergantian tahun. Namun, tahun ini dinilai tumpukan sampah sangat berkurang berbeda dengan tahun lalu.

"Antara pukul 00.30 sudah bergerak sampai sebelum subuh kami targetkan bersih. Tapi untuk malam tahun baru tadi malam (kemarin malam) sampahnya sedikit sekali," katanya.

Menurut dia, sesuai Intruksi Gubernur komunitas malioboro khususnya pedagang lesehan pun menutup operasional usaha-

nya tepat waktu yakni pukul 22.00. Itu saja, sampai menol pengunjung yang akan melakukan order makanan. "Kami *order* itu pukul 21.30, kami melayani konsumen yang sudah terlanjur masuk atau memesakan," tambahnya.

Dibandingkan tahun lalu, PKL kuliner menutup usahanya bisa sampai pukul 02.00 pada momentum malam pergantian tahun. Sebab, momentum tersebut menjadi kesempatan mereka untuk meningkatkan pendapatan ekonominya. Penir katan pendapatan hanya persen dibandingkan dengan malam pergantian tahun lalu. "Kalau dibanding hari biasa lumayan ada peningkatan memang banyak. Tapi ini kami taati demi kebaikan bersama," imbuhnya. (wia/pru/l

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005